

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian, maka jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang artinya pengambilan data dilakukan sekaligus pada satu saat.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah semua subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2003). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pacar Keling Surabaya setiap bulannya pada tahun 2018 yaitu sejumlah 49 ibu.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2009). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pacar Keling Surabaya dengan kriteria:

1. Ibu hamil yang tidak mengalami komplikasi berat.
2. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.

3.2.3 Besar Sampel

Menurut nursalam (2013), rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besar sampel:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(d)^2} \\
 &= \frac{49}{1+49(0,05)^2} \\
 &= \frac{49}{1+49(25^{-4})} \\
 &= \frac{49}{1+12^{-2}} = \frac{49}{1,12} \\
 &= 44 \text{ Ibu}
 \end{aligned}$$

3.2.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini memiliki arti pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun kriteria sampel yang sudah diketahui sebelumnya.

3.3 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, variabelnya adalah pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang anemia.

3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia	Segala sesuatu yang diketahui dan diingat kembali oleh ibu hamil tentang anemia	Pengetahuan ibu hamil tentang anemia: 1. Pengertian 2. Penyebab 3. Tanda gejala 4. Dampak 5. Pencegahan	Kuesioner	ordinal	Skor untuk jawaban: Benar: 1 Salah: 0 1. Baik: hasil presentase $\geq 76-100\%$ 2. Cukup: hasil

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
					presentase 60-75% 3. Kurang: hasil presentase ≤ 60
Sikap ibu hamil terhadap anemia	Merupakan reaksi atau respon ibu terhadap anemia	Meliputi komponen sikap: 1. Pengetahuan, keyakinan, kepercayaan ibu hamil tentang anemia 2. Persepsi ibu hamil tentang anemia 3. Kecenderungan tindakan ibu hamil terhadap anemia	Kuesioner	Nominal	Pernyataan positif dengan kriteria: SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 Pernyataan negatif dengan kriteria: SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4 Skor positif jika $T > \text{Mean } T$ Skor negatif jika $T < \text{Mean } T$

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2018 sampai dengan April 2019, mulai dari penyusunan proposal karya tulis ilmiah sampai penyusunan hasil penelitian dan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya.

3.6 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini diawali dengan pemilihan kasus atau masalah yang akan dijadikan topik penelitian. Peneliti memilih kasus anemia pada ibu hamil

sehingga topik penelitian ini berjudul “Gambaran pengetahuan tentang anemia dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Pacar Keling Surabaya”. Selanjutnya peneliti melakukan pengurusan surat izin pengambilan data melalui bakesbangpol diteruskan ke dinas kesehatan kota Surabaya dan diserahkan kepada pihak puskesmas pacar keling surabaya. Setelah mendapatkan perizinan untuk melakukan pengambilan data di Puskesmas Pacar Keling, peneliti mengumpulkan data calon subjek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada subjek penelitian lalu meminta persetujuan dengan memberikan surat persetujuan atau *informed consent*. Kemudian dilakukan penelitian terhadap subyek penelitian dengan memberikan lembar kuesioner dan dilanjutkan dengan penulisan laporan hasil penelitian.

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara *door to door* dengan sebelumnya telah mengetahui alamat calon responden dari buku kohort ibu milik Puskesmas Pacar Keling Surabaya. Setelah menemui alamat yang sesuai, peneliti memperkenalkan diri dan mengidentifikasi kriteria yang telah ditetapkan. Jika calon responden masuk dengan kriteria, peneliti melanjutkan wawancara dan membagikan kuesioner. Jumlah soal untuk kuesioner pengetahuan sebanyak 15 dan untuk kuesioner sikap sebanyak 10 pernyataan sesuai dengan skala Likert. Adapun kisi-kisi kuesioner terlampir.

3.8 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dalam hal ini penelitian bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti, 2011). Setelah data terkumpul dan kelengkapannya diperiksa kemudian dilakukan tahap-tahap berikut:

1. Editing

Editing adalah pengecekan data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Tujuan dari editing adalah untuk menghilangkan kesalahan. Kesalahan yang terdapat di lapangan dan bersifat dikoreksi.

2. Coding

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf yang memberikan petunjuk.

3. Skoring

Pengukuran pengetahuan pada ibu hamil terhadap anemia adalah diberikan 15 pertanyaan berdasarkan tingkatan pengetahuan, kemudian dilakukan penilaian dimana setiap jawaban benar diberi nilai 1 dan jika jawaban salah diberi nilai 0. Kemudian dihitung nilai skor dengan rumus:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100$$

Keterangan:

N= nilai pengetahuan

Sp= skor yang didapat

Sm= Skor tertinggi/maksimum

Setelah prosentase diketahui kemudian diinterpretasikan dengan kriteria:

- a. 76-100% = baik
- b. 60-75% = cukup
- c. $\leq 60\%$ = kurang

Untuk kuesioner sikap, peneliti menggunakan skala likert, yaitu untuk pernyataan negatif jawaban responden mendapat:

Skor 1: jika menjawab SS

Skor 2: jika menjawab S

Skor 3: jika menjawab TS

Skor 4: jika menjawab STS

Dan untuk pernyataan positif jawaban responden mendapat:

Skor 4: jika menjawab SS

Skor 3: jika menjawab S

Skor 2: jika menjawab TS

Skor 1: jika menjawab STS

Dari seluruh pernyataan pada skala selanjutnya semua skor yang diperoleh dari pernyataan positif dan negatif dijumlahkan kemudian dicari nilai mean skor kelompok dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor kelompok}}{\text{jumlah responden}}$$

Setelah mendapatkan mean skor kelompok kemudian dicari standar deviasi dengan rumus:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum(Xi - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

Sd: standar deviasi skor kelompok

X_i : skor masing-masing individu

\bar{x} : mean kelompok

n: jumlah responden

Dari standar deviasi kelompok dapat dicari skor T yaitu skor yang dijadikan sebagai standar skala sikap dengan rumus:

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Keterangan:

X: skor responden pada skala sikap (T)

\bar{X} : mean skor sikap kelompok

s: deviasi standar skor kelompok

Dari skor T kemudian dicari mean skor T dengan rumus:

$$\text{Mean skor T} = \frac{\text{jumlah skor T}}{\text{jumlah responden}}$$

Dari hasil tersebut, kemudian diinterpretasikan dalam dua kategori, yaitu:

a. Sikap positif: jika skor T > Mean T

b. Sikap negatif: jika skor T < mean T

4. Tabulasi

Data pengetahuan tentang anemia dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia di wilayah kerja puskesmas pacar keeling Surabaya di

persentasikan dalam bentuk tabel atau diagram dan diinterpretasikan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma F}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Prosentase

ΣF = Jumlah frekuensi

N = Jumlah responden

Lalu hasil dari perhitungan diatas dikategorikan sebagai berikut:

100%	: seluruhnya
76-99%	: hampir seluruhnya
51-75%	: sebagian besar
50%	: setengahnya
26-49%	: hampir setengahnya
1-25%	: sebagian kecil
0%	: tidak satupun

(Arikunto, 2016)

3.9 Etika Penelitian

3.9.1 Uji Etik

Uji etik adalah suatu instrumen untuk mengukur keberterimaan secara etik suatu rangkaian proses penelitian. Secara etik, suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan jika dilakukan dengan menghargai dan melindungi serta berlaku adil terhadap subyek penelitian sesuai dengan norma-norma yang berlaku di dalam masyarakat, dimana penelitian tersebut dilaksanakan. Penelitian yang

tidak valid secara ilmiah, berisiko tidak bermanfaat bagi manusia, maka dapat dikategorikan tidak etis. Dalam penelitian ini, uji etik dilaksanakan pada saat proposal telah disetujui.

3.9.2 Lembar Persetujuan

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang memenuhi kriteria, tujuannya adalah responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data dan jika responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak responden.

3.9.3 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak mencantumkan nama responden, ciri fisik, serta alat identitas lain pada lembar pengumpulan data.

3.9.4 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang berhubungan dengan penelitian yang akan digunakan dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.